

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kalbe Consumer Health, yang beroperasi di bawah naungan PT Saka Farma Laboratories, merupakan bagian dari PT Kalbe Farma Tbk yang berfokus pada produksi obat-obatan bebas (Over-the-Counter/OTC). Perusahaan ini menyediakan produk kesehatan yang bersifat kuratif serta suplemen dan produk preventif yang telah dipercaya oleh masyarakat luas. Dengan portofolio lebih dari enam kelas terapi obat bebas, Kalbe Consumer Health menguasai pangsa pasar melalui berbagai produk unggulannya, seperti Promag, Entrostop, Procold, Mixagrip, dan Sakatonik. Perusahaan terus berinovasi dalam menyediakan solusi kesehatan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, baik di Indonesia maupun di beberapa negara lain, termasuk Singapura, Malaysia, Filipina, Myanmar, Kamboja, Nigeria, Ghana, dan Afrika Selatan[6].



**Gambar 2.1 Logo Kalbe Consumer Health**

Sumber: <https://www.kalbeconsumerhealth.com/en/brands>

Sebagai identitas perusahaan, Gambar 2.1 menampilkan logo Kalbe Consumer Health yang menggambarkan komitmen perusahaan dalam mendukung kesehatan masyarakat. Logo ini terdiri dari figur manusia yang tersusun dalam bentuk spiral berwarna hijau, yang melambangkan pertumbuhan, kesejahteraan, dan inovasi dalam dunia kesehatan. Warna hijau pada logo mencerminkan kehidupan dan keberlanjutan, selaras dengan visi Kalbe dalam menghadirkan produk kesehatan berkualitas tinggi bagi masyarakat.

Kalbe Consumer Health memiliki riwayat panjang yang dimulai pada tahun 1956 saat didirikan oleh Bapak Sujono Hindarto dengan nama awal PT Sumber Sehat dan hanya mempekerjakan enam orang. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, pada tahun 1960, perusahaan ini berganti nama menjadi Sakafarma Pharmaceutical Industry dan mulai dikenal luas melalui berbagai produk kesehatannya. Perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan signifikan hingga pada 24 April 1997 diakuisisi oleh Dankos Farma dan berganti nama menjadi PT Saka Farma Laboratories. Selanjutnya, pada tahun 2000, Kalbe Farma mengakuisisi Dankos Farma, sehingga PT Saka Farma Laboratories resmi menjadi bagian dari Kalbe Group dan menjelma menjadi salah satu unit penting dalam jaringan bisnis Kalbe[7].

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi produk, pada tahun 2018, Kalbe Consumer Health membangun pabrik baru di kawasan Deltamas, Cikarang. Pabrik ini dirancang dengan standar kesehatan yang tinggi dan dilengkapi dengan fasilitas modern untuk mendukung efisiensi serta keberlanjutan proses produksi. Dengan ekspansi yang terus dilakukan, Kalbe Consumer Health berkomitmen untuk menyediakan solusi kesehatan terbaik bagi masyarakat dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri farmasi Indonesia.

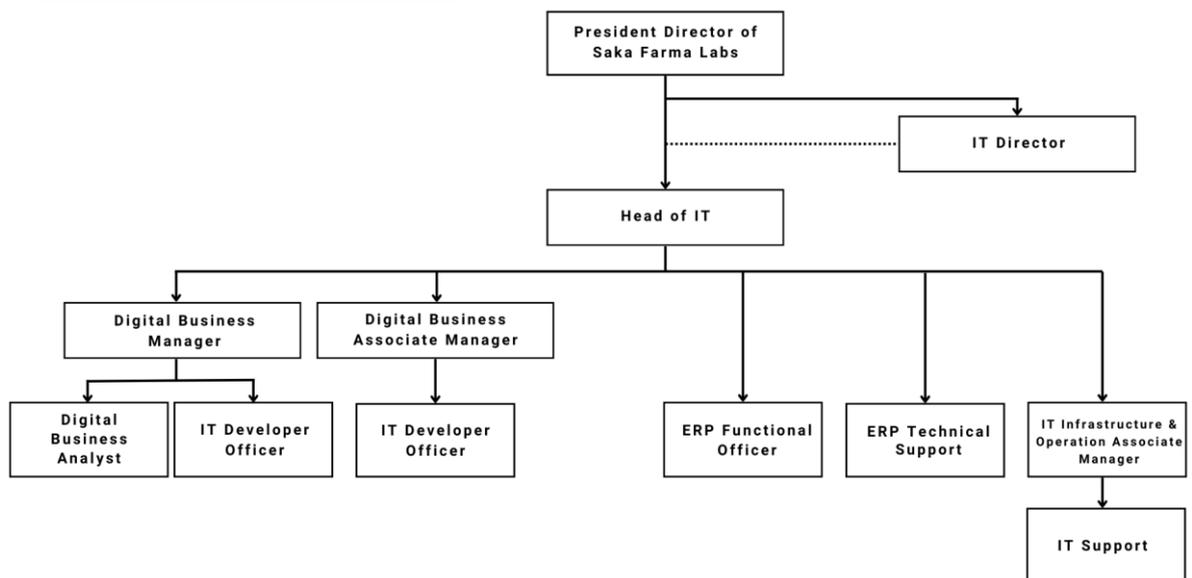
Kalbe Consumer Health tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga menjunjung tinggi visi dan misinya dalam menciptakan kehidupan yang lebih sehat bagi masyarakat. Dengan nilai-nilai inti yang disebut Panca Sradha, yaitu Saling Percaya, Kesadaran Penuh, Inovasi, Bertekad Menjadi yang Terbaik, dan Saling Keterikatan, perusahaan ini terus berkembang untuk memberikan solusi kesehatan yang inovatif dan berkualitas. Dengan semangat yang terus berkembang, Kalbe Consumer Health siap menghadapi tantangan industri farmasi di masa depan dan terus memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat.

### 2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman dalam menjalankan operasionalnya. Kalbe Consumer Health memiliki visi yaitu “Memberdayakan Kesehatan untuk Kehidupan yang Bermakna” dan misi yaitu “Menjadi perusahaan perawatan kesehatan independen yang paling inovatif dan berkelanjutan, yang menawarkan solusi kesehatan komprehensif dari ujung kepala hingga ujung kaki[6].”

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

### ORGANIZATION STRUCTURE IT



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi IT KCH**

Struktur organisasi di perusahaan tempat mahasiswa magang disusun secara hierarkis dengan pembagian peran yang jelas dalam bidang Teknologi Informasi (IT). Seperti yang digambarkan dalam Gambar 2.2, Pada tingkat tertinggi, terdapat seorang Direktur yang membawahi Kepala IT, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi di perusahaan. Di bawah Kepala IT, terdapat beberapa divisi utama, termasuk Divisi *Digital Business*, Divisi ERP, serta Divisi *IT Infrastructure & Operation*. Setiap divisi dipimpin oleh seorang manajer atau kepala divisi dan terdiri dari beberapa tim dengan peran yang

mendukung operasional perusahaan. Dengan struktur yang terorganisir ini, setiap bagian dapat berkoordinasi secara efektif untuk memastikan kelancaran dan pengembangan sistem IT di perusahaan.

